

BAB

12



Salat Sunah Berjamaah Dan Munfarid

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan dapat menyebutkan pengertian, ketentuan, contoh, dan mempraktekkan salat sunah berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari.



Sumber: www.detik-foto.com

Gambar 12.1 *Salat Idul Fitri adalah salat sunah yang dilaksanakan secara berjamaah.*

Salat sunah berjamaah atau sendirian merupakan ibadah tambahan di samping salat fardu. Ibadah salat berjamaah mempunyai pahala lebih banyak dibandingkan salat sendirian. Tahukah kamu apa itu salat sunah? Apa juga yang dimaksud dengan berjamaah? Pada bab ini kita akan belajar tentang salat sunah berjamaah dan munfarid.



Ṣalat Sunah Berjamaah

1. Ṣalat Tarawih

a. Pengertian Ṣalat Tarawih

Ṣalat tarawih adalah ṣalat sunah yang dilaksanakan khusus pada malam hari di bulan Ramadhan. Ṣalat tarawih merupakan amalan sunah pada Ramadhan. Ibadah lain seperti di bulan Ramadhan seperti tadarus Al-Qur'an, berzikir, berdoa, dan mendalami ilmu agama. Kegiatan tersebut bertujuan untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah swt.

b. Hukum Ṣalat Tarawih

Hukum melaksanakan ṣalat tarawih adalah sunah muakad, sebagaimana hadis Rasulullah saw:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ
(رواه البخاري ومسلم)

Artinya: "Dari Abu Hurairah r.a., Rasulullah saw. bersabda: Barang siapa melaksanakan ṣalat pada hari di bulan Ramadan dengan dilandasi iman dan semata-mata mengharap ridha Allah swt. maka akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu."

(H.R. al-Bukhari/36 dan Muslim/1268)

Ada perbedaan pendapat mengenai jumlah rakaat salat Tarawih di kalangan umat Islam. Akan tetapi, perbedaan tersebut tidak penting dan tidak perlu diperdebatkan. Hal yang penting adalah bagaimana ṣalat tarawih tetap dilaksanakan umat Islam. Perbedaan yang dimaksud sebagai berikut:

1) Delapan rakaat ditambah witir

Pendapat ini diambil dari keterangan bahwa Rasulullah saw. ṣalat Tarawih bersama para sahabat di masjid tiga kali selama

hidupnya. Jumlah rakaat yang dilakukan bersama sahabat di masjid tersebut adalah delapan rakaat ditambah witir. Keterangan ini didasarkan pada hadis berikut:

عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِهِمْ ثَمَانًا رَكَعَاتٍ
ثُمَّ أَوْتَرَ (اخرجه ابن حبان)

Artinya: "Diriwayatkan dari Jabir sesungguhnya Rasulullah saw shalat bersama-sama mereka delapan rakaat kemudian beliau shalat witir." (H.R. Ibnu Hibban)



Sumber: www.jakartautara.go.id

Gambar 12.2 Salat Tarawih merupakan amalan utama di bulan Ramadhan dan dilaksanakan pada malam hari.

2) Dua puluh rakaat ditambah Witir

Mengenai jumlah rakaat shalat tarawih yang 20 rakaat dilanjutkan dengan witir dilakukan oleh Khalifah Umar bin Khattab dan diikuti oleh para sahabat yang lain. Tentang jumlah rakaat yang dilakukan oleh Umar bin Khattab ini tidak pernah dipermasalahkan oleh para sahabat saat itu. Jadi, sampai sekarang pun umat Islam ada yang mengikutinya.

3) Tiga puluh enam rakaat ditambah Witir

Mengenai jumlah rakaat shalat tarawih 36 rakaat dilanjutkan dengan witir dilakukan oleh Khalifah Umar bin Abdul Aziz yang merupakan salah satu Khalifah Bani Umayyah.

Dari ketiga pendapat di atas menunjukkan bahwa perbedaan rakaat dalam pelaksanaan salat tarawih di kalangan umat merupakan sesuatu yang tidak perlu dipermasalahkan. Apalagi sampai terjadi pertikaian hanya karena perbedaan ini. Padahal sejak dahulu perbedaan ini telah ada dan tidak timbul masalah. Yang terpenting adalah umat Islam dapat melaksanakan salat tarawih dengan baik. Sedangkan berapa jumlah rakaatnya terserah kepada masing-masing sesuai dengan pengetahuan dan keyakinannya untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. di bulan Ramadan yang penuh berkah.

c. Tata cara Pelaksanaan Salat Tarawih

Tata cara pelaksanaan salat tarawih adalah sebagai berikut:

- 1) Waktu pelaksanaannya setelah salat isya sampai dengan fajar sidiq (menjelang waktu subuh).
- 2) Diutamakan secara berjamaah tetapi boleh juga dilaksanakan sendirian (munfarid)
- 3) Lebih utama setiap dua rakaat salam. Namun, apabila dilaksanakan empat rakaat tidak perlu ada tasyahud awal supaya tidak menyerupai salat fardu.

d. Panduan Praktik Salat Tarawih

- 1) Berniat salat tarawih

Bacaan niatnya apabila diucapkan adalah:

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّرَاوِيحِ رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya berniat salat tarawih dua rakaat karena Allah Ta'ala." (tapi sebaiknya diucapkan dalam hati saja)

- 2) Takbiratul ihram
- 3) Salat dua rakaat seperti biasa
- 4) Salam
- 2) Salat Witir

e. Pengertian Salat Witir

Secara bahasa witir berarti ganjil. Jadi, salat witir adalah salat yang jumlah bilangan rakaatnya ganjil. Paling sedikit satu rakaat dan paling banyak 11 rakaat. Salat witir tidak hanya dilakukan

setelah shalat tarawih di bulan Ramadhan. Namun, pada malam hari di luar bulan Ramadhan umat Islam pun dianjurkan untuk melaksanakan shalat witir sebagai penutup shalat-salat sunah malam hari.

f. Hukum Shalat Witir

Hukum melaksanakannya adalah sunah muakkad, sebagaimana hadis Rasulullah saw:

وَعَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: الْوِثْرُ لَيْسَ بِحَتْمٍ كَهَيْئَةِ الْمَكْتُوبَةِ وَلَكِنَّهُ سُنَّةٌ سَنَّهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.
(رواه أحمد والنسائي والترمذی)

Artinya: "Dari Ali r.a. Witir itu bukan keharusan seperti shalat fardu, tapi merupakan sunah yang dibiasakan oleh Rasulullah saw." (H.R. Ahmad/722)

g. Tata Cara Pelaksanaan Shalat Witir

Tata cara pelaksanaan shalat witir sebagai berikut:

- 1) Waktunya pada malam hari setelah shalat isya'
- 2) Dilaksanakan secara berjamaah atau sendirian (munfarid)
- 3) Jumlah rakaatnya ganjil

Dalam pelaksanaannya ada dua macam niat, yakni niat untuk shalat 2 rakaat dan ditutup dengan niat untuk shalat 1 rakaat, yang diucapkan dalam hati.

h. Panduan Praktek Shalat Witir

- 1) Berniat shalat witir 2 atau 1 rakaat

Bacaan niatnya apabila diucapkan adalah:

أُصَلِّي سُنَّةَ الْوِثْرِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya berniat shalat witir dua rakaat karena Allah Ta'ala."

أُصَلِّي سُنَّةَ رَكَعَةِ الْوِثْرِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya berniat shalat satu rakaat witir karena Allah Ta'ala." (sebaiknya niat diucapkan dalam hati).

- 2) Takbiratul ihram
- 3) Salat 2 rakaat atau 1 rakaat seperti biasa
- 4) Salam

2. Salat Sunah 'Idain

Dalam satu tahun umat Islam melaksanakan dua salat Id, maka disebut salat 'idain yang artinya dua salat Id, yakni Idul Fitri dan Idul Adha. Salat Idul Fitri dilaksanakan pada tanggal 1 Syawal. Sedangkan salat Idul Adha dilaksanakan pada tanggal 10 Dzulhijah.

a. Ketentuan Salat 'idain

Salat Id adalah salat yang dilakukan pada waktu hari raya, karena dalam tradisi Islam terdapat dua hari raya, yakni Idul Fitri dan Idul Adha maka dalam satu tahun terdapat dua salat Id. Dalam bahasa Arab 'idain berarti dua salat Id.

Hukum melaksanakan salat 'Idain adalah sunah muakkad (sangat dianjurkan) karena Rasulullah saw. selalu melakukan salat 'Idain ini selama hidupnya.

Firman Allah swt:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 ① إِنَّا عَظَمْنَاهُ الْكَوْثَرُ ② فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i)

1. Innā a'ṭaināka-kauṣar(a)

2. Faṣalli lirabbika wanḥar

Artinya: "Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak. Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah)." (Q.S. al-Kauṣar : 1-2)

Bahkan Rasulullah saw memerintahkan agar seluruh kaum muslimin baik laki-laki, perempuan, anak-anak, dan dewasa untuk keluar dari rumah guna melakukan salat Id. Para wanita yang sedang haid pun diperintahkan untuk menuju tempat salat id untuk mendengarkan khutbah tapi tidak boleh melakukan salat.

Perhatikan sabda Rasulullah saw. berikut ini:

أَمَرَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُخْرِجَ فِي الْعِيدَيْنِ الْعَوَاتِقَ
وَذَوَاتِ الْخُدُورِ وَأَمَرَ الْحَيَّضَ أَنْ يَعْتَزِلْنَ مُصَلَّى الْمُسْلِمِينَ
(رواه البخارى ومسلم)

Artinya: "Kami telah diperintahkan oleh nabi saw. untuk pada hari raya. Begitu pula anak-anak, perempuan, gadis-gadis pingitan, dan diperintahkan juga gadis-gadis yang sedang haid diperintahkan supaya keluar pada hari raya dan memisahkan diri dari tempat shalat kaum muslimin."

(H.R. Muslim/473)

Waktu melaksanakan shalat 'idain adalah mulai terbit matahari sampai tergelincirnya matahari menjelang waktu zuhur pada hari raya tersebut. Shalat Idul Fitri dilaksanakan pada tanggal 1 Syawal sedangkan shalat Idul Adha dilaksanakan tanggal 10 Dzulhijjah.

Tempat pelaksanaan shalat 'idain adalah di masjid atau di tempat yang lapang. Allamah Ibnu Qayyim menjelaskan bahwa Rasulullah saw. melakukan shalat dua hari raya di suatu tempat yang lapang di dekat pintu gerbang menuju Madinah. Beliau shalat 'idain di masjid ketika hujan.

b. Tata cara shalat 'idain

Secara garis besar, tata cara pelaksanaan shalat 'idain adalah sebagai berikut:

1. Dilaksanakan secara berjamaah
2. Tidak didahului azan dan iqamah

لَمْ يَكُنْ يُؤَذَّنُ يَوْمُ الْفِطْرِ وَلَا يَوْمَ الْأَضْحَى وَلَا إِقَامَةٌ
(رواه البخارى ومسلم)

Artinya: "Tidak ada azan bagi sembahyang hari Raya Fitrah (Aidilfitri) dan sembahyang Hari Raya Korban (Aidiladha). Juga tiada iqamat."

(H.R. al-Bukhari/907)

Dalam pelaksanaan shalat *'idain* tidak disunahkan didahului dengan azan dan iqamah, yang disunahkan adalah salah seorang yang biasanya disebut bilal menyerukan lafaz;

الصَّلَاةُ جَامِعَةٌ

"Mari kita melaksanakan shalat."

3. Jumlah rakaatnya adalah 2 rakaat.
4. Membaca takbir tujuh kali pada rakaat pertama, dan takbir lima kali pada rakaat kedua.

Takbir tujuh kali dalam rakaat yang pertama tersebut tidak termasuk takbiratul ihram. Demikian juga takbir lima kali dalam rakaat yang kedua tidak termasuk takbir intidal saat berdiri dari sujud. Takbir tujuh kali pada rakaat yang pertama dibaca setelah membaca doa iftitah, sedangkan takbir lima kali dalam rakaat kedua dibaca ketika sudah berdiri sempurna pada rakaat yang kedua sebelum imam membaca surah al-Fatihah.

Di sela-sela takbir tujuh kali pada rakaat pertama dan lima kali pada rakaat kedua tersebut disunahkan untuk membaca lafaz:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya: *"Mahasuci Allah swt., segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah swt., dan Allah Maha Besar."*

5. Imam mengeraskan bacaan (jahran)
6. Setelah shalat id dilanjutkan dengan khutbah

Di samping tata cara di atas, dalam pelaksanaan shalat *'idain* juga dianjurkan (disunahkan) untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Imam membaca surah Qaf pada rakaat pertama dan surah al-Qamar pada rakaat kedua, atau membaca surah al-A'la pada rakat pertama dan surah al-Gasyiyah pada rakaat kedua.
2. Mandi dan berhias memakai pakaian yang bagus.
3. Disunahkan makan terlebih dahulu sebelum berangkat melakukan shalat Idul Fitri, sebaliknya dalam shalat Idul Adha disunahkan makan sesudah shalat Idul Adha.

4. Memperbanyak membaca dan mengumandangkan takbir dan tahmid pada waktu hari raya Idul Fitri dan Idul Adha.

c. Panduan Praktek

1. Salah seorang siswa yang ditunjuk menjadi bilal menyerukan **اَلصَّلَاةُ جَامِعَةٌ** pertanda salat Id segera dimulai.

2. Salah seorang siswa yang ditunjuk menjadi imam menempatkan posisi sebagai imam.

3. Membaca niat

Bila diucapkan bacaan niatnya adalah:

أُصَلِّي سُنَّةَ لَعِيدِ الْفِطْرِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya berniat salat Idul Fitri dua rakaat karena Allah swt."

أُصَلِّي سُنَّةَ لَعِيدِ الْأَضْحَى رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

"Saya berniat salat Idul Adha dua rakaat karena Allah swt."

4. Membaca doa iftitah.
5. Membaca takbir tujuh kali.
6. Imam membaca surah al-Fatihah dengan suara keras (jahran) dilanjutkan membaca salah satu surah dalam Al-Quran.
7. Rukuk, i'tidal, sujud duduk di antara dua sujud, sujud yang kedua, duduk sejenak dan berdiri lagi. (doa yang dibaca dalam setiap gerakan sama dengan salat yang lain)
8. Pada waktu berdiri rakaat kedua membaca takbir lima kali.
9. Imam membaca surah al-Fatihah dengan suara keras (jahran) dilanjutkan membaca salah satu surah dalam Al-Quran.
10. Rukuk, i'tidal, sujud, duduk di antara dua sujud, sujud yang kedua, duduk sejenak, dan berdiri lagi. (doa yang dibaca dalam setiap gerakan sama dengan bacaan salat lain).
11. Salam
12. Setelah selesai dilanjutkan dengan khutbah Idul Fitri/Idul Adha

1. Ṣalat Tahiyatul Masjid

a. Pengertian

Secara bahasa tahiyatul masjid berarti menghormati masjid. Sedangkan ṣalat tahiyatul masjid adalah ṣalat dua rakaat yang dilaksanakan sesaat setelah kita memasuki masjid.

b. Hukumnya

Hukum melaksanakan adalah sunah, sebagaimana hadis Rasulullah saw:

عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلَا يَجْلِسُ حَتَّى يُصَلِّيَ رَكْعَتَيْنِ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: "Dari Abu Qatadah, Rasulullah saw. bersabda: apabila salah seorang di antara kamu masuk ke masjid maka janganlah duduk sebelum ṣalat (tahiyat masjid) dua rakaat." (H.R. al-Bukhari/1097; Muslim/1166)



Sumber: http://hisham_khilafar.wordpress.com

Gambar 12.3 Ṣalat Tahiyatul Masjid dilaksanakan untuk menghormati masjid dan dilaksanakan secara munfarid.

c. Tata cara pelaksanaannya

Tata cara pelaksanaan salat tahiyatul masjid adalah sebagai berikut:

- 1) Jumlah rakaatnya hanya 2 rakaat.
- 2) Dilaksanakan secara munfarid (sendirian).
- 3) Waktunya setiap saat memasuki masjid, baik untuk melaksanakan salat fardhu maupun ketika akan beri'tikaf.

d. Panduan praktik salat tahiyatul masjid

- 1) Berniat salat Tahiyatul Masjid

Bacaan niatnya apabila diucapkan adalah:

أُصَلِّي سُنَّةَ تَحِيَّةِ الْمَسْجِدِ رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya berniat salat tahiyat masjid dua rakaat karena Allah Ta'ala."

- 2) Takbiratul ihram
- 3) Salat dua rakaat seperti biasa.
- 4) Salam

2. Salat Tahajud

Salat Tahajud merupakan salat lail (salat yang dikerjakan pada malam hari). Salat ini dilaksanakan pada malam hari untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Orang yang melaksanakan salat tahajud akan mendapatkan berbagai keutamaan di hadapan Allah swt. Kajiilah pembahasan berikut, setelah kamu memahami berlatihlah untuk melaksanakan salat lail ini, karena Rasulullah saw. bersabda:

يَنْزِلُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرِ فَيَقُولُ مَنْ يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبُ لَهُ وَمَنْ يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيهِ وَمَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرُ لَهُ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: "Allah swt. akan turun ke langit dunia setiap malam ketika sepertiga malam yang terakhir, seraya berfirman: Siapa yang berdoa kepadaKu, maka Aku akan menerima permintaannya dan siapa yang meminta ampunan dariKu, maka Aku akan mengampuninya."

(H.R. al-Bukhari/6940)

a. Pengertian

Ṣalat tahajjud merupakan salat sunah yang dikerjakan setelah tidur pada malam hari antara waktu salat isya sampai dengan fajar sidiq (menjelang subuh). Namun waktu yang paling utama untuk melaksanakan salat tahajjud adalah dua pertiga malam, sekitar pukul 02.00 dini hari.

b. Hukum salat tahajjud

Hukum melaksanakan salat tahajjud adalah sunah mu'akad. Perhatikan firman Allah swt. berikut ini:

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَن يَبْعَثَكَ
رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

Wa minal-laili fa tahajjad bihī nāfilatal lak(a), ‘asā ay yab‘asaka rabbuka maqāmam maḥmūdā(n)

Artinya: *“Dan pada sebagian malam, lakukanlah salat tahajjud (sebagai suatu ibadah) tambahan bagimu: mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji. (Q.S. al-Isra’/17: 79)*

c. Tata cara pelaksanaannya

Bagi kebanyakan orang melaksanakan salat tahajjud terasa berat, namun bagi sebagian yang lain merasa ringan karena sudah terbiasa bangun di malam hari dan melakukan salat tahajjud, bahkan mereka merasakan kenikmatan rohani yang luar biasa setelah melakukan salat tahajjud di tengah keheningan malam.

Pada tahap awal, agar kamu mudah dan tidak berat dalam melaksanakan salat tahajjud. Berdoalah sebelum tidur agar diberi kekuatan untuk bangun di malam hari dan melaksanakan salat tahajjud.

Adapun tata cara melaksanakan salat tahajjud tidak jauh berbeda dengan salat sunah yang lain, yakni:

- 1) Waktu pelaksanaannya setelah salat Isya sampai dengan fajar sidiq (menjelang waktu subuh) dan setelah tidur.
- 2) Jumlah rakaatnya paling sedikit dua rakaat dan paling banyak tidak dibatasi.

- 3) Dilaksanakan sendirian (munfarid) atau berjamaah.
- 4) Lebih utama setiap dua rakaat salam. Apabila dilaksanakan empat rakaat jangan ada tasyahud awal, sehingga tidak menyerupai salat fardu.

d. Panduan Praktek Salat Tahajud

- 1) Berniat Salat tahajud
Bacaan niatnya apabila diucapkan adalah:

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّهَجُّدِ رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya berniat salat tahajud dua rakaat karena Allah Ta'ala."

- 2) Takbiratul ihram
- 3) Salat dua rakaat seperti biasa.
- 4) Salam

3. Salat Istikharah

a. Pengertian

Secara bahasa, Istikharah berarti mohon dipikirkan. Jadi salat istikharah mengandung pengertian melaksanakan salat sunah dua rakaat dengan maksud untuk memohon petunjuk dari Allah swt. dalam menentukan pilihan terbaik di antara dua pilihan atau lebih. Suatu saat kita dihadapkan pada dua atau lebih pilihan yang sama-sama baik dan sulit menentukan mana yang terbaik, padahal menyangkut persoalan yang mempengaruhi kehidupan kita di masa yang akan datang, seperti memilih sekolah, pekerjaan, jodoh, dan lain-lain. Oleh karena itu sebagai orang yang beriman, kita harus yakin bahwa hanya Allah swt. yang paling mengetahui mana yang terbaik di antara sekian pilihan tersebut.

b. Hukumnya

Hukum melaksanakannya adalah sunah, sebagaimana hadis Rasulullah saw:

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ يُعَلِّمُنَا الْإِسْتِخَارَةَ فِي الْأُمُورِ يَقُولُ
إِذَا هُمْ أَحَدُكُمْ بِالْأَمْرِ فَلْيَرْكَعْ رَكْعَتَيْنِ (رواه البخاري)

Artinya: "Dari Jabir bin 'Abdullah, Rasulullah bersabda: Rasulullah saw., mengajarkan kepada kami untuk meminta petunjuk dalam beberapa perkara yang penting. Beliau berkata, "Apabila salah seorang di antara kamu menghadapi suatu perkara hendaklah ia salat dua rakaat." (H.R. al-Bukhari/1096)

c. Tata cara Pelaksanaan

Tata cara pelaksanaan salat istikharah adalah sebagai berikut.

- 1) Jumlah rakaatnya hanya 2 rakaat
- 2) Dilaksanakan secara munfarid (sendirian)
- 3) Waktunya pagi, siang, atau malam hari

d. Panduan Praktik Salat Istikharah

- 1) Berniat salat istikharah

Bacaan niatnya apabila diucapkan adalah:

أُصَلِّي سُنَّةَ الْإِسْتِخَارَةِ رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya berniat salat istikharah dua rakaat karena Allah Ta'ala."

- 2) Takbiratul ihram
- 3) Salat dua rakaat seperti biasa
- 4) Salam

Dilanjutkan dengan membaca doa istikharah;

اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَسْتَخِیْرُكَ بِعِلْمِكَ. وَاسْتَغْفِرُكَ بِقُدْرَتِكَ وَاسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ
اَلْعَظِیْمِ فَانِّكَ تَقْدِیْرُ وَلَا اَقْدِرُ. وَتَعْلَمُ وَلَا اَعْلَمُ، وَاَنْتَ عَلَّامُ الْغُیُوْبِ،
اَللّٰهُمَّ اِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ اَنَّ هَذَا الْاَمْرَ خَیْرٌ لِّیْ فِیْ دِیْنِیْ وَمَعَاشِیْ وَعَاقِبَةِ
اَمْرِیْ، فَاقْدُرْهُ لِیْ وَیَسِّرْهُ لِیْ ثُمَّ بَارِكْ لِیْ فِیْهِ وَاِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ اَنَّ هَذَا
الْاَمْرَ شَرٌّ لِّیْ فِیْ دِیْنِیْ وَمَعَاشِیْ وَعَاقِبَةِ اَمْرِیْ، فَاصْرِفْهُ عَنِّیْ وَاصْرِفْنِیْ عَنْهُ
وَاقْدُرْ لِیْ الْخَیْرَ حَیْثُ كَانَ ثُمَّ اَرْضِنِیْ بِهِ.

Artinya: *"Ya Allah hamba mohon memilihkan mana yang baik menurut Engkau ya Allah. Dan hamba mohon memberikan kepastian dengan ketentuanMu dan hamba mohon dengan kemurahan-Mu yang besar dan agung, karena sesungguhnya Tuhan yang berkuasa. Sedang hamba tidak tahu dan Tuhanlah yang maha mengetahui bahwa persoalan ini baik bagiku dalam agamaku dan kehidupanku, dan baik pula akibatnya bagiku, maka berikanlah perkara ini kepadaku dan mudahkanlah ia bagiku, kemudian berikanlah keberkahan di dalamnya. Ya Allah jika Engkau mengetahui bahwa jika hal ini tidak baik bagi agamaku dan kehidupanku, dan tidak baik akibatnya bagiku maka jauhkanlah hal ini dariku, dan jauhkanlah aku darinya. Dan berilah kebaikan dimana saja aku berada, dan jadikanlah aku orang yang rela atas anugerahMu."*

4. Salat Sunah Rawatib

Salat sunah rawatib adalah salat sunah yang mengiringi salat fardhu, dilaksanakan sebelum dan sesudahnya. Jika dilakukan sebelum salat fardhu, disebut dengan salat rawatib qabliyah. Dan jika dilakukan sesudah salat fardhu disebut salat rawatib ba'diyah. Hukum melakukan salat rawatib adalah sunah, ada yang tergolong sunah mu'akkad (sangat dianjurkan) dan ada yang tergolong sunah ghairu mu'akkad (dianjurkan).

Adapun yang tergolong dalam salat rawatib mu'akkad adalah:

- a. Dua rakaat sebelum mengerjakan salat zuhur.
- b. Dua rakaat sesudah mengerjakan salat zuhur.
- c. Dua rakaat sesudah mengerjakan salat magrib.
- d. Dua rakaat sesudah mengerjakan salat isya.
- e. Dua rakaat sebelum mengerjakan salat subuh.

Rincian tersebut didasarkan ad hadis Rasulullah saw. yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Umar:

حَفِظْتُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكَعَتَيْنِ قَبْلَ الظُّهْرِ
وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الظُّهْرِ وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْعِشَاءِ
وَرَكَعَتَيْنِ الْغَدَاةِ (رواه البخارى ومسلم)

Artinya: "Dari 'Abdullah bin Umar Rasulullah bersabda : Saya menjaga pesan Rasulullah saw. untuk mengerjakan shalat dua rakaat sebelum zuhur, dua rakaat sesudah zuhur, dua rakaat sesudah magrib, dua rakaat sesudah isya', dan dua rakaat sebelum subuh."

(H.R. al-Bukhari/885 dan Muslim/1200)

Sedangkan yang tergolong dalam shalat rawatib ghairu mu'akkad adalah sebagai berikut:

- a. Dua rakaat sebelum shalat zuhur dan dua rakaat sesudahnya.
- b. Empat rakaat sebelum shalat ashar.
- c. Dua rakaat sebelum magrib.

a. Tata Cara shalat rawatib

Di dalam mengerjakan shalat rawatib, ada beberapa hal khusus yang perlu diperhatikan, yaitu:

- Tidak didahului azan dan iqamah.
- Dilaksanakan secara munfarid (sendirian)
- Bacaannya sirran (tidak dinyaringkan)
- Jika lebih dari dua rakaat, maka setiap dua rakaat salam.

b. Panduan Praktik Shalat Rawatib

- 1) Berniat shalat rawatib (qabliyah/ba'diyah)

Jika diucapkan bunyi bacaan niatnya adalah:

أُصَلِّي سُنَّةَ قَبْلِيَّةً/بَعْدِيَّةً ... رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya berniat shalat sunah (qabliyah/ba'diyah) ... dua rakaat karena Allah Ta'ala."

2. Takbiratul ihram
3. Shalat dua rakaat seperti tata cara shalat pada umumnya.
4. Salam

5. Ṣalat Duḥa

a. Pengertian

Menurut bahasa duḥa berarti pagi hari. Sehingga ṣalat duḥa adalah ṣalat sunah yang dilaksanakan pada waktu pagi hari, mulai dari saat memutihnya cahaya matahari pagi sampai sebelum waktu istiwa' (siang hari saat matahari tepat arahnya di atas kepala). Jadi, kira-kira mulai pukul 07.00 pagi sampai pukul 11.00 siang.

b. Hukumnya

Hukum melaksanakannya adalah sunah, sebagaimana hadis Rasulullah saw.:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَوْصَانِي خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلَاثِ
بِصِيَامٍ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ كُلِّ شَهْرٍ وَرَكْعَتَيِ الضُّحَى وَأَنْ أُوتِرَ قَبْلَ أَنْ أَنَامُ
(رواه البخارى ومسلم)

Artinya:

"Dari Abu Hurairah ia berkata: Kekasihku (Rasulullah saw.) telah berpesan kepadaku tiga hal: puasa tiga hari setiap bulan, dua rakaat ṣalat duha, dan ṣalat witir sebelum tidur." (H.R. Bukhari/1845; Muslim/1182)

c. Tata cara Pelaksanaannya

Tata cara pelaksanaan ṣalat duḥa sebagai berikut:

- Jumlah rakaat paling sedikit 2 rakaat dan paling banyak 12 rakaat
- Boleh dilaksanakan secara munfarid maupun berjamaah
- Lebih utama setiap dua rakaat salam.

d. Panduan Praktik Ṣalat Duha

1) Berniat ṣalat Duḥa

Bacaan niatnya apabila diucapkan adalah sebagai berikut:

أُصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya berrniat ṣalat duha dua rakaat karena Allah Ta'ala."

- 2) Takbiratul ihram
- 3) Šalat dua rakaat seperti biasa atau empat rakaat tanpa tahiyyat awal
- 4) Salam

Dilanjutkan dengan membaca doa setelah šalat duha:

اَللّٰهُمَّ اِنَّ الضُّحَاءَ ضُحَاؤُكَ وَالْبَهَاءَ بَهَاءُكَ وَالْجَمَالَ جَمَالُكَ
وَالْقُوَّةَ قُوَّتُكَ وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتُكَ وَالْعِصْمَةَ عِصْمَتُكَ، اَللّٰهُمَّ اِنْ
كَانَ رِزْقِيْ فِي السَّمَاءِ فَانْزِلْهُ وَاِنْ كَانَ فِي الْاَرْضِ فَاهْرِجْهُ
وَاِنْ كَانَ مُعْسِرًا فَيَسِّرْهُ وَاِنْ كَانَ حَرَامًا فَطَهِّرْهُ وَاِنْ كَانَ بَعِيْدًا
فَقَرِّبْهُ بِحَقِّ ضُحَاةِكَ وَبَهَاءِكَ وَجَمَالِكَ وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ اَتَيْنِيْ
مَا اَتَيْتَ عِبَادَكَ الصَّالِحِيْنَ

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya waktu duha adalah milik-Mu, keagunganmu adalah keagungan-Mu, keindahan adalah keindahan-Mu, kekuatan adalah kekuatan-Mu, penjagaan adalah penjagaan-Mu. Ya Allah andaikan rezekiku ada di langit maka turunkanlah, bila di bumi maka keluarkanlah, apabila sukar maka mudahkanlah, bila haram maka sucikanlah, bila jauh maka dekatkanlah. Dengan haqnya waktu duha, keagungan, keindahan, kekuatan dan kekuasaan-Mu. Berikanlah kepadaku apa yang telah Engkau berikan kepada hamba-hamba Mu yang saleh.”



C

Mempraktikkan Šalat Sunah Berjamaah dan Munfarid

Setelah mempelajari materi tentang salat sunah berjamaah dan munfarid cobalah praktikkan salat tersebut (satu salat sunah berjamaah dan satu salat sunah munfarid) dalam kehidupan sehari-hari dengan memperhatikan langkah-langkah berikut.

1. Niat shalat sunah yang akan dilakukan (secara berjamaah atau munfarid)
2. Takbiratul ihram.
3. Setelah membaca Surah al-Fatihah sebaiknya membaca surah-surah pilihan sesuai shalat sunah yang dikerjakan. Contohnya, shalat tahajud membaca Surah al-Kafirun, shalat duha membaca surah ad-Duha, dan lain-lain.
4. Bacaan dan gerakan dalam shalat sunah sama seperti melakukan shalat fardu.
5. Salam.
6. Apabila belum hafal, maka kamu harus menghafalkannya terlebih dahulu sebelum mempraktikkan shalat-shalat sunah tersebut.

Rangkuman

1. Shalat sunah berjamaah antara lain:
 - Shalat tarawih
 - Shalat Idul Fitri
 - Shalat idul Adha
2. Shalat sunah munfarid antara lain:
 - Shalat Tahiyatul Masjid
 - Shalat Tahajud
 - Shalat Istikharah
 - Shalat Sunah Rawatib
 - Shalat Duha
3. Shalat sunah dilakukan sebagai salah satu cara untuk menyempurnakan shalat fardu/wajib.



Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Ṣalat sunah merupakan ṣalat yang
 - a. diharuskan
 - b. dianjurkan
 - c. dilarang
 - d. dihimbau
2. Jumlah rakaat ṣalat witir yang paling sedikit adalah
 - a. 4 rakaat
 - b. 3 rakaat
 - c. 2 rakaat
 - d. 1 rakaat
3. Ṣalat Idul Fitri dilaksanakan pada tanggal
 - a. 30 Ramadan
 - b. 10 Zulhijah
 - c. 1 Syawal
 - d. 1 Zulhijjah
4. Dalam menjalankan ṣalat tarawih, di kalangan umat Islam terjadi perbedaan jumlah rakaat, sehingga kita harus mengambil sikap
 - a. membenarkan salah satu dan mengecam (menyalahkan) yang lain
 - b. tidak melaksanakan ṣalat tarawih karena masih ada pertentangan
 - c. tetap melaksanakan ṣalat tarawih dan membenarkan semua pendapat
 - d. tidak peduli dengan perbedaan itu
5. Berikut ini merupakan tata cara melaksanakan ṣalat tarawih, kecuali
 - a. dilaksanakan secara sendirian (munfarid)
 - b. dilaksanakan secara berjamaah
 - c. boleh berjamaah, boleh sendirian (munfarid)
 - d. harus dilaksanakan secara berjamaah

6. Salat sunah witir adalah salat sunah yang
 - a. jumlah rakaatnya ganjil
 - b. dilaksanakan pada tengah malam
 - c. dilaksanakan pada sepertiga malam terakhir
 - d. dilaksanakan setelah salat tarawih
7. Biasanya salat witir dijadikan sebagai penutup
 - a. salat sunah siang hari
 - b. salat fardu
 - c. salat sunah malam hari (salat lail)
 - d. salat sunah siang maupun malam hari
8. Hukum melaksanakan salat 'idain adalah
 - a. Sunah haiat
 - b. Sunah muakkad
 - c. Wajib ain
 - d. Wajib kifayah
9. Pelaksanaan salat Idul Adha adalah
 - a. Sesudah menyembelih kurban
 - b. Sebelum menyembelih kurban
 - c. Bersama menyembelih kurban
 - d. Sebelum atau sesudah menyembelih
10. Salat rawatib yang dikerjakan sebelum melaksanakan salat fardu disebut salat rawatib
 - a. Bakdiyah
 - b. Kadariah
 - c. Badriyah
 - d. Kabliah

B. Isilah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Perbuatan yang apabila dilaksanakan mendapat pahala dan bila ditinggalkan tidak berdosa disebut
2. Salat yang dikerjakan pada malam bulan Ramadan disebut
3. Jumlah rakaat salat tarawih semasa nabi adalah
4. Salat witir jumlah rakaat minimalnya adalah
5. Salat yang berfungsi sebagai penutup salat malam adalah
6. Salat sunah 'idain artinya
7. Salat Idul Fitri dilaksanakan pada tanggal
8. Salat malam yang dikerjakan setelah bangun tidur adalah

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Jelaskan praktek salat Tahiyatul Masjid!
2. Jelaskan pengertian salat tarawih!
3. Tuliskan niat salat Istikharoh jika diucapkan!
4. Jelaskan pengertian salat sunah rawatib!
5. Jelaskan tata cara salat sunah Duha!
6. Sebutkan 10 rakaat salat sunah muakad rawatib!
7. Untuk apa salat sunah istisqak?
8. Kapan salat witir dilaksanakan?
9. Jelaskan pengertian salat sunah tahajjud!
10. Jelaskan salat sunah idain!